

Dr. Fitria Husnatarina, S.E., M.Si.,
Ak., CA., CSRS., CSRA., ACPA., SCL.

Pengantar ————+
AKUNTANSI
KEPERILAKUAN



Pengantar —+
AKUNTANSI |
KEPERILAKUAN

Sanksi Pelanggaran Pasal 113
Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014
Tentang Hak Cipta

1. Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp100.000.000 (seratus juta rupiah).
2. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).
3. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf a, huruf b, huruf e, dan/atau huruf g untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 4 (empat) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah).
4. Setiap Orang yang memenuhi unsur sebagaimana dimaksud pada ayat (3) yang dilakukan dalam bentuk pembajakan, dipidana dengan pidana penjara paling lama 10 (sepuluh) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp4.000.000.000,00 (empat miliar rupiah).

Pengantar ————+
AKUNTANSI |
KEPERILAKUAN

Dr. Fitria Husnatarina, S.E., M.Si.,
Ak., CA., CSRS., CSRA., ACPA., SCL.

 Penerbit
litrus.

PENGANTAR AKUNTANSI KEPERILAKUAN

Penulis: Dr. Fitria Husnatarina, S.E., M.Si., Ak., CA., CSRS., CSRA., ACPA., SCL.

ISBN: 978-623-127-390-1

Copyright ©April 2025

Ukuran: 15,5 cm X 23 cm; hlm.: x + 114

Co-Writer: Dwi Nur Fatimah

Penyelarass Aksara: Umi Zanariyah

Desainer Sampul: Nihlatul Azizah

Penata Isi: Nihlatul Azizah

Cetakan I: April 2025

Diterbitkan, dicetak, dan didistribusikan oleh

CV Literasi Nusantara Abadi

Perumahan Puncak Joyo Agung Residence Blok B11. Merjosari

Kecamatan Lowokwaru Kota Malang

Telp : +6285887254603, +6285841411519

Email: penerbitlitnus@gmail.com

Web: www.penerbitlitnus.co.id

Anggota IKAPI No. 209/JTI/2018

Hak Cipta dilindungi oleh undang-undang. Dilarang mengutip atau memperbanyak baik sebagian atau keseluruhan isi buku dengan cara apa pun tanpa izin tertulis dari penerbit.



PRAKATA

Akuntansi keperilakuan merupakan cabang ilmu yang mengkaji hubungan antara perilaku manusia dan praktik akuntansi dalam organisasi. Buku ini hadir untuk memperkenalkan pembaca pada konsep-konsep dasar akuntansi keperilakuan, serta bagaimana perilaku individu dan kelompok memengaruhi pengambilan keputusan dan pengelolaan informasi akuntansi dalam dunia nyata.

Dalam dunia yang semakin kompleks dan dinamis ini, pemahaman tentang aspek psikologis dan sosial yang memengaruhi cara orang berinteraksi dengan data akuntansi sangatlah penting. Buku ini menggabungkan teori-teori psikologi dengan konsep-konsep akuntansi sehingga pembaca dapat memahami bagaimana pengaruh perilaku dapat tecermin dalam proses pengumpulan data, pelaporan, dan pengambilan keputusan dalam organisasi.

Selain itu, buku ini juga mengeksplorasi aplikasi akuntansi keperilakuan dalam berbagai konteks, seperti akuntansi manajemen, pengauditan, dan pelaporan keuangan. Setiap bab memberikan wawasan tentang bagaimana informasi akuntansi tidak hanya digunakan untuk pencatatan finansial, tetapi juga sebagai alat untuk memengaruhi perilaku dan keputusan yang diambil oleh individu dalam organisasi.

Penulis berharap buku ini dapat menjadi panduan yang bermanfaat bagi mahasiswa, praktisi, dan siapa saja yang tertarik untuk memahami

hubungan antara akuntansi dan perilaku manusia dalam konteks organisasi. Semoga buku ini dapat memberikan manfaat bagi perkembangan ilmu akuntansi keperilakuan dan membantu para pembaca dalam memahami aspek nonteknis yang sering kali menentukan keberhasilan dalam pengambilan keputusan keuangan.



DAFTAR ISI

Prakata.....	v
Daftar Isi	vii

BAB I

Konsep dan Dasar Akuntansi Keperilakuan	1
Definisi Akuntansi Perilaku	1
Ruang Lingkup Akuntansi Perilaku	3
Peran Akuntansi Keperilakuan	5
Sejarah dan Perkembangan Akuntansi Perilaku	7

BAB II

Pandangan Akuntansi Keperilakuan	19
Aspek Keperilakuan dalam Akuntansi	19
Dimensi Akuntansi Keperilakuan	21
Sasaran Hasil Penelitian Akuntansi Keperilakuan	26
Perilaku Manusia dan Akuntansi	29
Perilaku Organisasi dan Akuntansi.....	36

BAB III

Landasan Teori dan Pendekatan Akuntansi

Keperilakuan	43
Teori dalam Riset Akuntansi Keperilakuan	43
Pendekatan Normatif ke Deskriptif	47
Pendekatan Universal Kontinjensi	50

BAB IV

Pengambilan Keputusan.....	55
Proses Pengambilan Keputusan dalam Organisasi	55
Peran Kepribadian dan Gaya Kognitif dalam Pengambilan Keputusan	61
Peran Informasi Akuntansi dalam Pengambilan Keputusan	63

BAB V

Akuntansi Keperilakuan pada Akuntansi

Manajemen	67
Perencanaan Anggaran (<i>Budgeting</i>)	67
<i>Balanced Scorecard</i>	70
<i>Just in Time</i> (JIT)	72
<i>Total Quality Management</i> (TQM)	75
<i>Activity Based Costing System</i>	78

BAB VI

Akuntansi Keperilakuan pada Pelaporan Keuangan ..	81
Persyaratan Pelaporan	81
Persyaratan Pelaporan Memengaruhi Perilaku	83
Dampak dari Persyaratan Pelaporan	86
Penilaian Dampak dari Informasi	89

BAB VII

Akuntansi Keperilakuan pada Pengauditan.....	91
Audit Laporan Keuangan	91
Bentuk Kepemilikan Akuntan Publik	99
Pelaporan Keuangan bagi Perusahaan Publik	101
<i>Audit Delay</i>	104
Hubungan antara Akuntansi dengan Pengauditan	106
Daftar Pustaka	109
Profil Penulis	113



BAB I

KONSEP DAN DASAR AKUNTANSI KEPERILAKUAN

Definisi Akuntansi Perilaku

Akuntansi secara umum merupakan sistem informasi yang menyajikan data kuantitatif terkait keuangan untuk membantu pengambilan keputusan ekonomi oleh individu, perusahaan, dan pihak terkait lainnya. Dalam dunia bisnis, laporan keuangan tidak hanya menggambarkan kondisi keuangan suatu entitas, tetapi juga menjadi dasar bagi investor untuk menilai kelayakan investasi. Sedangkan dalam manajemen berguna untuk merencanakan strategi bisnis serta bagi pemerintah berguna dalam hal regulasi dan perpajakan (Hermawan dan Biduri, 2019).

Pemanfaatan informasi akuntansi tidak hanya bergantung pada angka, tetapi juga pada cara individu dan kelompok menafsirkan serta membuat keputusan berdasarkan informasi tersebut. Di hal ini, faktor psikologis dan perilaku memiliki peran penting dalam akuntansi. Seiring dengan

berkembangnya pemahaman tentang hubungan antara akuntansi dan perilaku manusia, muncul bidang studi yang disebut akuntansi keperilakuan.

Akuntansi keperilakuan adalah cabang ilmu yang berasal dari ekonomi dan keuangan keperilakuan. Ilmu ini awalnya didasarkan pada pandangan ekonomi klasik yang menyatakan bahwa manusia selalu bertindak rasional untuk mencapai kepuasan maksimal. Namun pada kenyataannya, manusia sering kali membuat keputusan yang tidak sepenuhnya rasional. Keuangan keperilakuan berkembang sebagai disiplin ilmu yang menggabungkan psikologi dengan teori ekonomi untuk memahami bagaimana faktor psikologis memengaruhi keputusan keuangan seseorang (Supriyono, 2018).

Menurut Warongan dkk. (2024) akuntansi keperilakuan didefinisikan sebagai penerapan ilmu keperilakuan yang bertujuan untuk menjelaskan dan memprediksi perilaku manusia dalam berbagai konteks akuntansi. Dalam perspektif akuntansi, aspek keperilakuan berkaitan dengan aktivitas manusia dalam proses penyusunan, pemanfaatan, dan pengelolaan informasi akuntansi secara luas.

Lord mendefinisikan akuntansi keperilakuan sebagai cabang ilmu yang didasarkan pada teori perilaku. Dalam konteks ini, ketika aspek keperilakuan dikaitkan dengan informasi akuntansi maka pendekatan tersebut tidak dapat berdiri sendiri, melainkan harus didukung oleh berbagai disiplin ilmu lainnya agar lebih komprehensif (Sriyani dkk., 2024).

Hofstedt dan Kinard juga mengemukakan bahwa akuntansi keperilakuan berfokus pada studi mengenai bagaimana perilaku individu, baik yang berprofesi sebagai akuntan maupun non-akuntan. Hal ini dipengaruhi oleh aktivitas serta pelaporan keuangan. Bidang ini mengintegrasikan teori dan metode dari disiplin ilmu perilaku untuk memahami interaksi antara informasi akuntansi, prosedur akuntansi, dan respons manusia terhadap informasi tersebut (Kambey, 2023).

Berdasarkan pendapat para ahli dapat disimpulkan bahwa akuntansi keperilakuan merupakan bidang ilmu yang mempelajari perilaku manusia dalam pengambilan keputusan ekonomi. Selain itu, bidang ini juga mengkaji bagaimana informasi akuntansi dapat memengaruhi perilaku individu



BAB II

PANDANGAN AKUNTANSI KEPERILAKUAN

Aspek Keperilakuan dalam Akuntansi

Aspek keperilakuan dalam akuntansi mengacu pada bagaimana faktor manusia, seperti kejujuran, moralitas, dan keputusan etis memengaruhi praktik akuntansi. Akuntansi tidak hanya merupakan disiplin teknis yang berfokus pada pencatatan serta pelaporan transaksi keuangan, tetapi juga mencerminkan perilaku individu dan organisasi dalam menjalankan transparansi serta akuntabilitas keuangan (Supriyono, 2018).

Dalam konteks perilaku manusia, Yuesti (2017) mengemukakan bahwa akuntansi dapat dipahami dari dua perspektif utama berikut ini.

1. Akuntansi sebagai cerminan kejujuran manusia.
Saat ini, nilai-nilai kejujuran semakin tergerus dan banyak organisasi mengalami krisis akuntabilitas, transparansi, serta kepercayaan dalam

pengungkapan informasi keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa perilaku jujur seharusnya terwujud dalam setiap individu yang ada dalam organisasi. Kepercayaan terhadap suatu organisasi sangat bergantung pada sejauh mana nilai kejujuran diterapkan dalam kehidupan organisasi tersebut.

Sering kali, organisasi kehilangan identitasnya karena kejujuran hanya dipahami sebagai konsep, bukan sebagai perilaku yang didorong oleh pertimbangan etis atau moral. Hal yang lebih parahnya lagi, kejujuran tidak diterapkan dalam tindakan nyata. Contohnya, beberapa gereja dalam beberapa dekade terakhir gagal menjaga nilai kejujuran dalam menyampaikan informasi sehingga merusak kepercayaan dan kredibilitas organisasi tersebut.

Oleh karena itu, kejujuran dalam akuntansi tidak boleh hanya dilihat sebagai konsep atau nilai, tetapi harus diwujudkan dalam perilaku nyata yang mencerminkan transparansi dan integritas. Hal ini akan menjaga kepercayaan serta akuntabilitas dalam organisasi.

2. Akuntansi sebagai tindakan.

Setiap organisasi terdiri dari anggota-anggota yang memiliki peran penting dalam mencapai tujuan organisasi tersebut. Peran yang dimanakan oleh setiap individu sangat memengaruhi pencapaian tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan. Meskipun setiap individu memiliki tujuan pribadi, mereka juga bertanggung jawab untuk mendukung pencapaian tujuan organisasi. Keselarasan antara tujuan individu dan tujuan organisasi sangat penting untuk menciptakan sinergi yang dapat mendorong tercapainya tujuan bersama (Ikhsan, 2015).

Namun dalam praktiknya, krisis perilaku terkait dengan transparansi penyajian laporan keuangan sering mengabaikan kepentingan *stakeholder* sejati. Krisis ini disebabkan oleh beberapa faktor berikut.

- a. Krisis perilaku sosial dan budaya, di mana terjadi penurunan perilaku jujur dan tulus yang seharusnya menjadi ajaran inti seperti yang ditekankan oleh ajaran Kristus.



BAB III

LANDASAN TEORI DAN PENDEKATAN AKUNTANSI KEPERILAKUAN

Teori dalam Riset Akuntansi Keperilakuan

Dalam riset akuntansi keperilakuan, teori digunakan untuk memahami bagaimana faktor psikologis, sosial, dan kognitif memengaruhi pengambilan keputusan dalam lingkungan akuntansi. Beberapa teori utama yang sering digunakan dalam riset adalah sebagai berikut.

1. Teori agen (*agency theory*)

Teori agen (*agency theory*) dikembangkan oleh Michael Jensen dan William Meckling (1976) untuk menjelaskan hubungan kontraktual antara dua pihak, yaitu prinsipal (pemilik atau pemegang saham) dan agen (manajer atau eksekutif). Prinsipal mendelegasikan tugas kepada agen dengan harapan agen akan bertindak sesuai dengan kepentingan

prinsipal. Namun dalam praktiknya, sering terjadi konflik kepentingan (*agency conflict*) karena agen memiliki tujuan atau kepentingan sendiri yang belum tentu selaras dengan kepentingan prinsipal (Suheny, 2019).

Dalam riset akuntansi keperilakuan, teori agen digunakan untuk memahami bagaimana mekanisme akuntansi, sistem insentif, dan pengendalian dapat mengurangi masalah keagenan. Beberapa aspek penting dalam penerapan teori ini meliputi hal-hal sebagai berikut.

a. Sistem insentif dan kompensasi

Salah satu cara mengurangi konflik kepentingan adalah dengan memberikan insentif berbasis kinerja, seperti bonus, saham, atau opsi saham. Insentif ini bertujuan untuk menyelaraskan kepentingan agen dengan kepentingan prinsipal sehingga agen lebih termotivasi untuk meningkatkan kinerja perusahaan.

b. Pengendalian dan tata kelola perusahaan

Untuk memastikan agen bertindak sesuai dengan kepentingan perusahaan, diterapkan berbagai mekanisme pengendalian, seperti:

- 1) pengawasan oleh dewan direksi untuk memastikan manajemen bekerja secara akuntabel;
- 2) komite audit dan auditor eksternal yang bertugas mengawasi keakuratan laporan keuangan; serta
- 3) kebijakan transparansi dan pelaporan keuangan agar pemegang saham mendapatkan informasi yang jelas dan dapat dipercaya.

c. Asimetri informasi dan pelaporan keuangan

Dalam teori agen, asimetri informasi terjadi ketika agen memiliki lebih banyak informasi dibandingkan prinsipal. Ketidakseimbangan ini dapat dimanfaatkan agen untuk kepentingan pribadi, misalnya dengan menyembunyikan informasi yang berpotensi merugikan perusahaan. Oleh karena itu, regulasi akuntansi dan audit memainkan peran penting dalam memastikan



BAB IV

PENGAMBILAN KEPUTUSAN

Proses Pengambilan Keputusan dalam Organisasi

Pengambilan keputusan merupakan respons terhadap suatu permasalahan yang muncul akibat perbedaan antara harapan dan kenyataan. Proses ini memerlukan pertimbangan berbagai alternatif serta evaluasi informasi yang tersedia. Data yang diterima dari berbagai sumber harus disaring, diproses, dan ditafsirkan untuk menentukan mana yang paling relevan dalam mendukung keputusan yang tepat. Pandangan dalam pengambilan keputusan akan membantu menjawab pertanyaan terkait relevansi data tersebut (Pasolong, 2023).

Dalam organisasi, pengambilan keputusan memiliki pendekatan tersendiri, terutama ketika menghadapi masalah sederhana dengan beberapa alternatif solusi. Pertanyaan yang muncul adalah apakah pengambil keputusan selalu berpikir rasional? Apakah mereka teliti dalam menganalisis masalah, mengumpulkan informasi yang relevan, serta menggunakan

keaktivitas untuk mengeksplorasi berbagai kemungkinan solusi guna menemukan pilihan terbaik? Jika masalah yang dihadapi cukup sederhana, alternatif tindakan dapat dievaluasi dengan mudah, dan biaya pencarian serta analisisnya rendah maka model rasional dapat menjelaskan proses pengambilan keputusan secara akurat (Aulia, 2020).

Namun dalam praktiknya, model rasional sering kali tidak sepenuhnya mencerminkan realitas pengambilan keputusan di dunia nyata. Sebagian besar keputusan dalam organisasi tidak mengikuti proses yang sepenuhnya rasional. Untuk memahami bagaimana keputusan sebenarnya diambil, diperlukan tinjauan terhadap beberapa faktor utama yang memengaruhi proses pengambilan keputusan, di antaranya sebagai berikut.

1. Rasionalitas terbatas

Pengambilan keputusan sering kali terjadi dalam kondisi keterbatasan informasi, waktu, dan kapasitas kognitif individu sehingga tidak selalu menghasilkan solusi optimal. Salah satu aspek penting dalam konsep rasionalitas terbatas terkait dengan urutan evaluasi alternatif dalam proses pengambilan keputusan. Urutan ini berperan signifikan dalam menentukan pilihan akhir. Jika tujuan utama mencapai hasil optimal, semua alternatif akan dievaluasi tanpa mempertimbangkan urutan kemunculannya.

Namun, dalam situasi di mana solusi yang dicari hanya perlu memenuhi tingkat kepuasan tertentu, proses pengurutan menjadi lebih relevan. Jika suatu masalah memiliki lebih dari satu solusi potensial, pengambil keputusan cenderung memilih alternatif pertama yang dianggap cukup memuaskan dan dapat diterima.

2. Intuisi

Pengalaman dan naluri memiliki peran penting dalam pengambilan keputusan, terutama dalam situasi yang kompleks dan mendesak. Keputusan intuitif muncul secara spontan berdasarkan pengalaman yang telah terakumulasi dan disaring. Meskipun bersifat intuitif, keputusan ini tidak selalu berdiri sendiri, melainkan dapat melengkapi analisis rasional.



BAB V

AKUNTANSI KEPERILAKUAN PADA AKUNTANSI MANAJEMEN

Perencanaan Anggaran (*Budgeting*)

Anggaran (*budgeting*) adalah bagian penting dari akuntansi manajemen yang berfungsi untuk perencanaan dan pengendalian. Perencanaan berfokus pada masa depan dengan tujuan untuk menentukan langkah-langkah yang perlu diambil guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Sementara itu, pengendalian bertujuan untuk mengevaluasi hasil yang telah dicapai dengan membandingkannya dengan rencana yang telah disusun sebelumnya (Rahayu dkk., 2017).

Penyusunan anggaran bertujuan untuk menyediakan informasi guna mendukung pengambilan keputusan yang lebih akurat. Penyusunan anggaran berfungsi sebagai tolok ukur dalam evaluasi kinerja, serta meningkatkan komunikasi dan koordinasi antarbagian dalam organisasi. Dengan adanya anggaran, perusahaan dapat mengalokasikan sumber daya

secara efisien, memantau pencapaian kinerja, serta menyesuaikan strategi apabila terjadi perubahan kondisi (Putri, 2008).

Selain berfungsi sebagai alat perencanaan dan pengalokasian sumber daya, anggaran memiliki peran penting dalam mengendalikan kinerja karyawan. Pengendalian ini bertujuan untuk memastikan bahwa aktivitas operasional berjalan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan sehingga meningkatkan efisiensi dan efektivitas kerja. Melalui anggaran, organisasi dapat menetapkan standar yang jelas, mengukur pencapaian kinerja, serta memberikan umpan balik yang konstruktif agar karyawan dapat terus meningkatkan produktivitasnya.

Secara umum, Cahyono (2019) menjelaskan bahwa pengendalian kinerja karyawan melalui anggaran dilakukan melalui empat tahapan utama sebagaimana berikut.

1. Penetapan standar kinerja oleh manajemen.
Manajemen menetapkan standar kinerja yang dijadikan acuan dalam menjalankan aktivitas operasional. Standar ini dapat berupa target produksi, batasan biaya operasional, atau standar kualitas produk dan layanan yang harus dipenuhi. Penentuan standar ini harus realistis, spesifik, dapat diukur, serta selaras dengan tujuan strategis organisasi. Selain itu, standar yang ditetapkan harus mempertimbangkan faktor internal seperti kapasitas sumber daya, serta faktor eksternal seperti kondisi pasar dan regulasi yang berlaku.
2. Sosialisasi dan penyesuaian standar oleh kelompok yang dikendalikan.
Setelah standar kinerja ditetapkan oleh manajemen, langkah selanjutnya adalah mengomunikasikan standar tersebut kepada kelompok atau individu yang bertanggung jawab terhadap pencapaiannya. Proses ini penting agar karyawan memahami ekspektasi yang diberikan serta memiliki panduan yang jelas dalam bekerja. Dalam beberapa kasus, partisipasi karyawan dalam penentuan standar juga dapat dilakukan untuk meningkatkan rasa tanggung jawab dan keterlibatan dalam mencapai target yang telah ditetapkan.



BAB VI

AKUNTANSI KEPERILAKUAN PADA PELAPORAN KEUANGAN

Persyaratan Pelaporan

Di era modern, terdapat berbagai persyaratan yang mengharuskan individu dan organisasi untuk melaporkan informasi mengenai identitas, aktivitas, serta cara menjalankan kehidupan dan pekerjaan. Sedangkan, pelaporan merupakan proses komunikasi informasi dari satu pihak ke pihak lain yang membutuhkan data tersebut. Dalam berbagai bidang, seperti akuntansi, manajemen, pemerintahan, dan hukum, pelaporan berperan sebagai instrumen utama dalam memastikan transparansi, akuntabilitas, dan mendukung pengambilan keputusan yang lebih baik (Yuesti, 2019).

Dalam akuntansi keperilakuan, banyak penelitian menyoroti bagaimana informasi yang dilaporkan memengaruhi penilaian dan pengambilan keputusan. Bidang ini berfokus pada cara individu dalam organisasi memahami, memproses, dan merespons informasi akuntansi. Laporan

yang disampaikan dapat membentuk ekspektasi, persepsi risiko, serta keputusan para pemangku kepentingan, seperti manajer, investor, regulator, dan auditor. Oleh karena itu, memahami dampak persyaratan pelaporan terhadap perilaku pihak yang bertanggung jawab atas laporan menjadi aspek krusial dalam akuntansi serta tata kelola organisasi.

Dalam hal ini, istilah “pelapor” dan “pengirim” sering digunakan bergantian untuk merujuk pada individu, organisasi, atau kelompok yang memiliki kewajiban untuk menyampaikan laporan resmi. Pelapor bisa berupa perusahaan publik yang melaporkan kinerja keuangan kepada regulator dan investor, pemerintah yang menginformasikan anggaran kepada masyarakat, atau individu yang melaporkan pajak penghasilan kepada otoritas pajak (Candra dkk., 2020).

Inti dari pelaporan akuntansi adalah komunikasi informasi yang berdampak pada aspek keuangan dan manajemen. Proses ini memerlukan sumber daya sehingga umumnya tidak dilakukan secara sukarela kecuali pelapor yakin bahwa informasi yang disampaikan dapat memengaruhi penerima untuk bertindak sesuai harapan. Dalam banyak kasus, informasi akuntansi digunakan dan dikomunikasikan karena adanya hierarki kekuasaan dalam suatu organisasi.

Selain itu, pelaporan juga menjadi bagian penting dalam mekanisme pengendalian organisasi. Tanpa informasi yang jelas, manajer, kreditor, dan pemilik tidak dapat menilai apakah suatu sistem berjalan sesuai rencana atau memerlukan tindakan korektif. Meskipun pengamatan langsung dan audit dapat menjadi alternatif, pelaporan tetap menjadi metode utama dalam menyediakan informasi yang mendukung pengendalian. Oleh karena itu, memahami dampak persyaratan pelaporan sangat penting mengingat luasnya penerapan dan biaya yang ditimbulkan.

Persyaratan pelaporan diberlakukan oleh berbagai pihak dengan metode yang beragam. Dalam organisasi, manajer berwenang menginstruksikan bawahan untuk melaporkan aspek tertentu dari kinerja mereka. Namun, efektivitas penerapan persyaratan tersebut bergantung pada faktor organisasi dan individu yang terlibat.



BAB VII

AKUNTANSI KEPERILAKUAN PADA PENGAUDITAN

Audit Laporan Keuangan

Audit laporan keuangan merupakan proses sistematis dalam mengumpulkan dan mengevaluasi bukti secara objektif terkait laporan keuangan suatu entitas. Tujuan utama audit ini untuk memberikan keyakinan kepada pemangku kepentingan bahwa laporan keuangan yang disajikan telah disusun sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum (GAAP) dan bebas dari salah saji material, baik yang disengaja (*fraud*) maupun yang tidak disengaja (*error*) (Meilani dkk., 2024).

Dalam dunia bisnis dan keuangan, audit laporan keuangan berperan penting dalam menjaga transparansi dan akuntabilitas perusahaan, terutama bagi pihak eksternal seperti investor, kreditor, dan regulator. Hasil audit ini dapat menjadi dasar dalam pengambilan keputusan bisnis, investasi, serta kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku.

Menurut Cahyono (2019), terdapat tiga jenis utama audit yang berkaitan dengan laporan keuangan, yaitu sebagai berikut.

1. Audit laporan keuangan (*financial statement audit*)

Audit laporan keuangan bertujuan untuk menilai apakah laporan keuangan suatu entitas telah disusun dan disajikan secara wajar sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Auditor akan mengevaluasi laporan keuangan, termasuk laporan laba rugi, neraca, laporan arus kas, dan laporan perubahan ekuitas. Hal ini dilakukan untuk memastikan keakuratannya.

Dalam proses audit ini, auditor akan memberikan opini audit yang mencerminkan kualitas pelaporan keuangan perusahaan. Opini yang diberikan dapat berupa hal-hal sebagai berikut.

a. Opini wajar tanpa pengecualian (*unqualified opinion*)

Menunjukkan bahwa laporan keuangan telah disajikan secara wajar tanpa kesalahan material.

b. Opini wajar dengan pengecualian (*qualified opinion*)

Terdapat beberapa hal yang menyimpang dari standar akuntansi, tetapi secara keseluruhan masih dapat diterima.

c. Opini tidak wajar (*adverse opinion*)

Laporan keuangan mengandung salah saji material yang signifikan sehingga tidak dapat dipercaya.

d. Penolakan memberikan opini (*disclaimer of opinion*)

Auditor tidak dapat memperoleh bukti yang cukup untuk memberikan pendapat.

2. Audit kepatuhan (*compliance audit*)

Audit kepatuhan bertujuan untuk menilai apakah suatu entitas telah mematuhi regulasi, hukum, atau kebijakan yang berlaku. Audit ini sering dilakukan oleh auditor internal maupun eksternal yang ditunjuk oleh regulator atau otoritas terkait. Contoh penerapan audit kepatuhan meliputi hal-hal sebagai berikut.



DAFTAR PUSTAKA

- Ambarwati, Arie. 2021. *Perilaku dan Teori Organisasi*. Malang: Media Nusa Creative (MNC Publishing).
- Amran, Rika. “Total Quality Management dan Kepuasan Kerja terhadap Kinerja Perawat”. *Scientific Journal*, 2(3): 110—116. 2023.
- Andrew, Jane. “Prisons, the Profit Motive and Other Challenges to Accountability”. *Critical Perspectives on Accounting*, 18(8): 877—904. 2007.
- Apriliyani, Putri Sabela. 2024. “Pengantar Akuntansi Keperilakuan”. Makalah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jambi.
- Ardiansyah, Misnen. “Perkembangan Penelitian Akuntansi Keperilakuan”. *Jurnal Sosio-Religia*, 8(3): 715—716. 2009.
- Aulia, Rizka Nur. “Analisis Proses Pengambilan Keputusan di UKM Menggunakan Model Pengambilan Keputusan Strategis”. *Jurnal Syntax Transformation*, 1(6): 285—290. 2020.
- Cahyono, Dwi. 2020. *Pengantar Akuntansi Keperilakuan (Sebuah Eksplorasi Model Konseptual bagi Pemula)*. Jawa Timur: Taman Kampus Pressindo.
- Candra, Revi dkk. “Behavioral Aspects of Reporting and Communication Requirements of Accounting Information Systems”. *Proceeding IAIN Batusangkar*, 1(1): 187—204. 2020.

- Christian, Arya Bee Grand, dan Maria Rio Rita. “Peran Penggunaan Informasi Akuntansi dalam Pengambilan Keputusan untuk Menunjang Keberhasilan Usaha”. *EBBank*, 7(2): 77—92. 2016.
- Hermawan, Sigit, dan Sarwenda Biduri. 2019. *Buku Ajar Akuntansi Perilaku*. Jawa Timur: UMSIDA Press.
- Ikhsan, A dan Ishak, M. 2005. *Akuntansi Keperilakuan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Kambey, Anita Nisa. “Perkembangan Penelitian Akuntansi Keperilakuan (Tinjauan Literatur dari Behavioural Research in Accounting Tahun 2009—2018)”. *Innovative: Journal of Social Science Research*, 3(4): 4345—4357. 2023.
- Kamla, Rania. “Critical Insights into Contemporary Islamic Accounting”. *Critical Perspectives on Accounting*, 20(8): 921—932. 2009.
- Meilani, Ade Vani dkk. “Urgensi Kode Etik Profesi Akuntan dan Permasalahan dalam Audit Laporan Keuangan”. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 2(11): 2090—2103. 2024.
- Morasa, Jenny dkk. 2024. *Akuntansi Keperilakuan*. Jawa Barat: Mega Press Nusantara.
- Pandaleke, Reska Brigita, Jantje J. Tinangon, dan Aneka Wangkar. “Penerapan Balanced Scorecard sebagai Alternatif Pengukuran Kinerja pada PT. Bank Sultgo Cabang Ratahan”. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 9(3): 1018—1028. 2021.
- Pasolong, Harbani. 2023. *Teori Pengambilan Keputusan*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Putri, Asri Dwija. “Implikasi Riset Akuntansi Keperilakuan terhadap Pengembangan Akuntansi Manajemen”. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis*, 3(2): 1—17. 2008.
- Putri, I dan Dwija Asri. “Implikasi Riset Akuntansi Keperilakuan terhadap Pengembangan Akuntansi Manajemen”. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis*, 3(2): 1—17. 2008.

- Rahayu, Titis dkk. “Pengendalian Manajemen sebagai Alat Penilaian Kinerja di Unit Pembiayaan Mikro di Surabaya”. *BALANCE: Economic, Business, Management and Accounting Journal*, 14(1): 92—107. 2017.
- Rotikan, Gloria Stefanie. “Penerapan Metode Activity Based Costing dalam Penentuan Harga Pokok Produksi pada PT. Tropica Cocoprima”. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 1(3). 2013.
- Sari, Ratna Candra. 2021. *Akuntansi Keperilakuan: Teori dan Implikasi*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Septiarini, Dina Fitriasia. “Akuntansi Keperilakuan, Landasan Akuntansi Keperilakuan dalam Perspektif Islam”. *Akrual: Jurnal Akuntansi*, 5(1): 45—58. 2013.
- Silalahi, Melfa Asi Gres BR. 2023. “Pengantar Akuntansi Keperilakuan”. Makalah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jambi.
- Simanjuntak, Desy Juliana, Juaniva Sidharta, dan Suzanna Josephine. “Perbandingan System Economic Order Quantity dan Sistem Just in Time”. *Fundamental Management Journal*, 2(1): 51—62. 2017.
- Siregar, Fauzan Ahmad. “Produktivitas Penerapan Total Quality Management”. *Idarah: Jurnal Pendidikan dan Kependidikan*, 2(2): 73—90. 2018.
- Soesilo, Rahman. “Meningkatkan Output dengan Melakukan Perubahan Tata Letak di Area Produksi”. *Journal of Industrial Engineering Management*, 2(2): 23—31. 2017.
- Sriningsih, Endang. “Determinan Sikap UMKM dalam Pencatatan Keuangan Secara Digital: Pendekatan Model Penerimaan Teknologi dan Teori Kognitif Sosial”. *Evolusi Ekonomi: Jurnal Akuntansi Modern*, 6(1). 2024.
- Sriyani dkk. 2024. *Teori Akuntansi (Sejarah dan Perkembangan)*. Bandung: Penerbit Widina Media Utama.

- Suheny, Eny. “Pengaruh Corporate Governance, Ukuran Perusahaan, Leverage dan Kualitas Audit terhadap Manajemen Laba”. *Jurnal Ekonomi Vokasi*, 2(1): 26—43. 2019.
- Supriyono, R.A. 2018. *Akuntansi Keperilakuan*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Tjiptohadi, Sawarjuwono. 2020. *Aspek Perilaku Manusia dalam Dunia Akuntansi*. Airlangga University Press.
- Wahyuni, Sri, dan Jogiyanto Hartono. 2019. *Akuntansi Keperilakuan Pengantar*. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen.
- Warongan, Jessy Dimarcus L dkk. 2024. *Akuntansi Keperilakuan: Perspektif Perilaku pada Organisasi*. Jawa Barat: CV Mega Press Nusantara.
- Yuesti, Anik, dan Luh Komang Merawati. 2019. *Akuntansi Keperilakuan*. Bali: CV Noah Aletheia.
- Yuesti, Anik, dan Putu Kepramareni. “Accountability and Accounting Infrastructure in Several Churches in Bali”. *Scientific Research Journal*, 4(7): 23—30. 2014.
- Yuesti, Anik. 2017. *Akuntansi Keperilakuan*. Bali: Universitas Mahasaraswati Denpasar.

PROFIL PENULIS



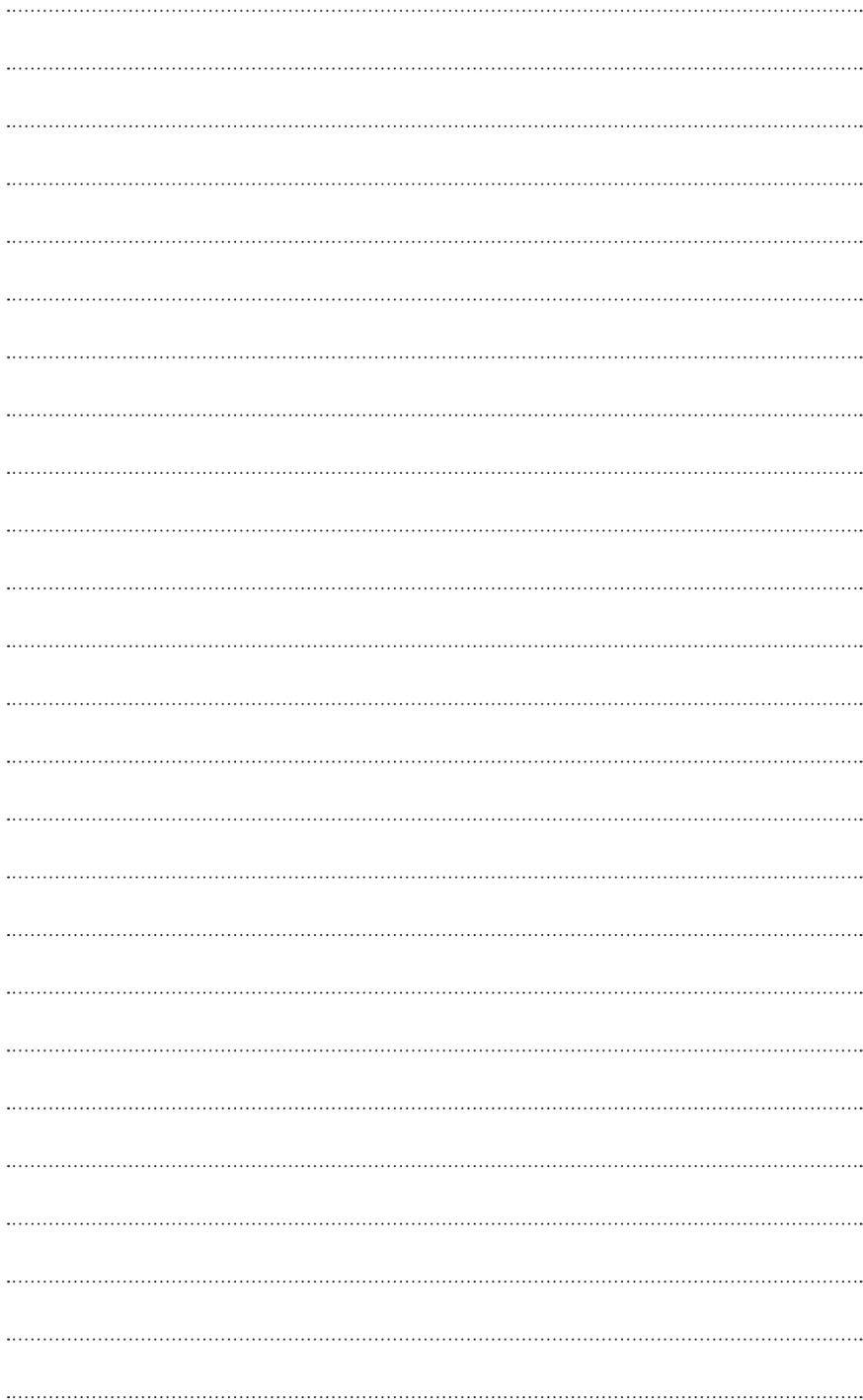
Dr. Fitria Husnatarina, S.E., M.Si., Ak., CA., CSRS., CSRA., ACPA., SCL. adalah seorang akademisi dan praktisi berpengalaman. Beliau memiliki latar belakang pendidikan yang kuat dengan gelar Doktor Ilmu Akuntansi dari Universitas Gadjah Mada Yogyakarta pada tahun 2015. Saat ini, beliau menjabat sebagai Dosen di Fakultas Ekonomi dan

Bisnis, Jurusan Akuntansi Universitas Palangka Raya, serta secara bersamaan memegang posisi sebagai Ketua Program Studi Magister Akuntansi di universitas yang sama. Dengan dedikasinya terhadap bidang akuntansi, beliau juga telah dipercaya sebagai Ketua Ikatan Akuntan Indonesia Wilayah Kalimantan Tengah selama periode 2016—2021.

Selain itu, beliau juga memiliki pengalaman yang luas dalam urusan pemerintahan, salah satunya sebagai Anggota Komisi I Dewan Riset Daerah (DRD) Provinsi Kalimantan Tengah dari tahun 2019—2024 yang fokus pada bidang ekonomi. Keanggotaannya dalam komisi ini menunjukkan komitmen beliau terhadap pengembangan dan penerapan kebijakan yang berkelanjutan di tingkat regional.

Tak hanya berperan dalam lingkup akademis dan pemerintahan, beliau juga aktif sebagai fasilitator dan tenaga ahli dalam forum-forum tanggung jawab sosial dan lingkungan (TJSL) di berbagai Kabupaten/

Kota di Provinsi Kalimantan Tengah. Dengan pengalamannya yang kaya dan jaringan yang luas, beliau telah menjadi salah satu pemimpin serta penggerak utama dalam pengembangan bidang akuntansi dan tanggung jawab sosial di wilayah tersebut.



EXPRESS DEALS

Paket Penerbitan Buku

1-2 MINGGU
SELESAI



litnus

Anggota IKAPI

No. 340/JTI/2022

Fasilitas:

Design Cover Eye Catching

Sertifikat Penulis

Layout Berstandar Tinggi

ISBN

Buku Cetak

Link E Book



Spesifikasi:

- Ukuran UNESCO/A5 • Cover Art Paper/Ivory 230 Gr • Standar 150 Halaman
- Warna Cover Full Colour 1 Sisi • Kertas Isi Bookpaper/HVS
- Warna Isi Black & White • Laminasi Doff/Glossy • Jilid Perfect Binding

Harga Paket Cetak Terbatas

Paket 3 Buku

800.000

Paket 5 Buku

900.000

Paket 10 Buku

1.250.000

Paket 25 Buku

1.950.000

Paket 50 Buku

2.850.000

Paket 100 Buku

4.750.000

*Harga spesial untuk cetak buku di atas 250 eksemplar

Narahubung

+6282347110445 (Tomy Permana)

+6285755971589 (Febi Akbar Rizki)

+6289605725749 (Gusti Harizal)

+6285887254603 (Faizal Arifin)

Kantor Pusat

Perumahan Puncak Joyo Agung
Residence Blok B11, Merjosari, Kec. Lowokwaru,
Kota Malang, Jawa Timur 65144.

Kantor Cabang Lampung

Jl. Utama 1 No. 29 RT 024/RW 011.
Kelurahan Iringmulyo, Kec. Metro Timur,
Kota Metro. Lampung 34112.



@penerbit_litnus



Penerbit Litnus



@literasinusantara_



www.penerbitlitnus.co.id

JASA KONVERSI

SKRIPSI, TESIS, DISERTASI DAN BAHAN PENELITIAN

MENJADI BUKU BER-ISBN

Penulis cukup mengirim filenya saja, selebihnya kami yang akan memproses editing dan penerbitannya dengan fasilitas:

Layanan Editing:

- ✓ Restruktur Kerangka Naskah
- ✓ Editing Naskah
- ✓ Proofreading
- ✓ Komunikasi Intensif
- ✓ Penerbitan Buku + Bisa mengurus HKI

Layanan Penerbitan:

- ✓ ISBN
- ✓ Desain Cover
- ✓ Layout standar tinggi
- ✓ Buku Cetak & Sertifikat Penulis
- ✓ Link URL e-book

PAKET BRONZE

Rp2.300.000

Fasilitas:

- Konversi Artikel Ilmiah
- Editing Ringan
- ISBN
- Desain Cover
- Layout Berstandar Tinggi
- Sertifikat Penulis
- Buku Cetak 10 eksemplar
- Gratis Link E-book

PAKET GOLD

Rp3.800.000

Fasilitas:

- Konversi Artikel Ilmiah
- Editing Sedang
- ISBN
- Desain Cover
- Layout Berstandar Tinggi
- Sertifikat Penulis
- Buku Cetak 25 eksemplar
- Gratis Link E-book

PAKET DIAMOND

Rp5.000.000

Fasilitas:

- Konversi Artikel Ilmiah
- Editing Berat
- ISBN
- Desain Cover
- Layout Berstandar Tinggi
- Sertifikat Penulis
- Buku Cetak 50 eksemplar
- Gratis Link E-book

Cetak 1000 eksemplar:

Free Layanan Launching buku, tim Litnus akan menjadi fasilitator, admin, dan host dalam **virtual launching** buku penulis.

PENDAFTARAN HKI

Express 1–2 Jam Selesai

Rp700.000

Hindari klaim orang lain atas karya Anda. Amankan setiap karya dengan mengurus Hak atas Kekayaan Intelektual (HKI) bersama Literasi Nusantara. Dosen yang memiliki legalitas sertifikat HKI dapat mengajukan tambahan angka kredit poin KUM hingga 40 poin.

PENGADAAN BUKU FISIK MAUPUN E-BOOK UNTUK PERPUSTAKAAN DAN DIGITAL LIBRARY

- Harga Ekonomis
- Pilihan Buku Melimpah
- Buku-Buku Terbitan Tahun Terbaru
- Bisa dibantu penyusunan list judul sesuai kebutuhan
- Jaminan Garansi

FREE INSTALASI Digital Library

(Kubuku, Gramedia Digital, Aksaramaya, Henbuk, dll)

Layanan Cetak OFFSET

***Harga Ekonomis *Pengerjaan Cepat *Hasil Berkualitas Tinggi**

Telah dipercaya para guru, dosen, lembaga,
dan penulis profesional di seluruh Indonesia



PAKET PENERBITAN BUKU + HKI

1-2 MINGGU
SELESAI



litnus

Anggota IKAPI
No. 340/JTI/2022

Fasilitas:

Design Cover Eye Catching

Sertifikat Penulis

Layout Berstandar Tinggi

ISBN

Buku Cetak

Link E Book

Royalti

HKI



Spesifikasi:

- Ukuran UNESCO/A5 • Cover Art Paper/Ivory 230 Gr • Standar 150 Halaman
- Warna Cover Full Colour 1 Sisi • Kertas Isi Bookpaper/HVS
- Warna Isi Black & White • Laminasi Doff/Glossy • Jilid Perfect Binding

Harga Paket Cetak + HKI

Paket 3 Buku

1.400.000

Paket 5 Buku

1.500.000

Paket 10 Buku

1.850.000

Paket 25 Buku

2.550.000

Paket 50 Buku

3.450.000

Paket 100 Buku

5.350.000

*Harga spesial untuk cetak buku di atas 250 eksemplar

Narahubung



0858-8725-4603
0882-0099-32207
0899-3675-845

Alamat Kantor



Perumahan Puncak Joyo Agung
Residence Blok B11 Merjosari,
Kec. Lowokwaru, Kota Malang,
Jawa Timur 65144.



@penerbit_litnus



Penerbit Litnus



@literasinusantara_



www.penerbitlitnus.co.id

Promo Penerbitan BUKU + HKI

Rp **1.400.000** Ukuran Unesco/B5
Cetak 3 eks

Rp **1.500.000** Ukuran Unesco/B5
Cetak 5 eks

Rp **1.850.000** Ukuran Unesco/B5
Cetak 10 eks

Rp **2.550.000** Ukuran Unesco/B5
Cetak 25 eks

Rp **3.450.000** Ukuran Unesco/B5
Cetak 50 eks

Rp **5.350.000** Ukuran Unesco/B5
Cetak 100 eks



FASILITAS

- ✓ ISBN
- ✓ Desain Kover
- ✓ HKI
- ✓ Buku Cetak
- ✓ Layout Berstandar Tinggi
- ✓ Sertifikat Penulis
- ✓ Link E-Book

KEUNTUNGAN



CEPAT
Proses Penerbitan
1-2 Minggu



EKONOMIS
Hemat 25%



BERKUALITAS
Hasil berkualitas tinggi
dan berstandar Dikti



Narahubung

0858-8725-4603 | 0882-0099-32207 | 0899-3675-845



@penerbit_litnus



Penerbit Litnus



@literasinusantara_



www.penerbitlitnus.co.id

Pengantar AKUNTANSI KEPERILAKUAN

Pengantar Akuntansi Keperilakuan hadir untuk memberikan pemahaman yang komprehensif mengenai hubungan antara perilaku manusia dan sistem akuntansi dalam suatu entitas. Akuntansi keperilakuan merupakan cabang ilmu akuntansi yang menelaah bagaimana faktor psikologis dan sosial memengaruhi proses pengambilan keputusan dalam organisasi, baik di sektor bisnis, pemerintahan, maupun nirlaba.

Buku ini dirancang untuk memberikan wawasan bagi mahasiswa, akademisi, serta praktisi akuntansi agar dapat memahami bagaimana faktor manusia berperan dalam berbagai aspek akuntansi. Dengan pendekatan yang sistematis dan berbasis pada penelitian terbaru, buku ini mengajak pembaca untuk melihat akuntansi dari perspektif yang lebih luas, tidak hanya sebagai sistem pencatatan, tetapi juga sebagai ilmu yang dipengaruhi oleh perilaku manusia.

Di dalam buku ini, terdiri dari tujuh bab yang membahas materi-materi sebagai berikut.

- Konsep dan Dasar Akuntansi Keperilakuan
- Pandangan Akuntansi Keperilakuan
- Landasan Teori dan Pendekatan Akuntansi Keperilakuan
- Pengambilan Keputusan
- Akuntansi Keperilakuan pada Akuntansi Manajemen
- Akuntansi Keperilakuan Pada Pelaporan Keuangan
- Akuntansi Keperilakuan pada Pengauditan

